

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks penelitian

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam wujud mencerdaskan kehidupan bangsa. Agar mampu mempersiapkan peserta didiknya dan mampu menghadapi kehidupan dalam masyarakat saat ini pendidik harus mampu mewujudkan kecerdasan peserta didiknya. Dalam mentranfer pengetahuan agama kepada seluruh mahasiswa dibutuhkan adanya perencanaan, model atau metode dalam pembelajaran agar siswa dapat menangkap pembelajaran dan pesan yang hendak di sampaikan. Salah satu model pengembangan manusia adalah mengetahui pendidikan. Pendidikan merupakan pembimbingan berkelanjutan yaitu untuk mengembangkan potensi manusia khususnya potensi intelektualnya. Karena di dalam diri peserta didik sudah ada potensi atau bakat. Peranan seorang pendidik yaitu untuk menumbuhkan bakat yang sudah ada didalam diri seorang pendidik. Kemudian bakat yang telah berkembang itu dapat dimanfaatkan demi kemajuan kehidupan masa kini dan masa yang akan datang. Orang tua dalah pendidikan yang paling utama, kemudian sekolah yang melalui guru. Salah bentuk pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi diri peserta didik dalam proses belajar mengajar adalah dengan metode yang tepat, salah satunya adalah metode Pradiction Quide.¹

Salah satu tujuan pendidikan adalah melalui proses belajar mengajar. Sebab disanalah semua siswa akan berinteraktif dan akan memperoleh berbagai ilmu. Tidak hanya pengetahuan umum saja tetapi ilmu pengetahuan agama

¹ Zulfikri, "Metode Pradiction Quide Dalam Pembelajaran PAI yang Valid dan praktis", Cakrawala Pendidikan 38,no.3(October, 2019) : 561, <https://doi.org/21831/cp.v38i3.23154>.

diberikan kepada generasi muda saat ini. Pengetahuan agama memang sangat penting untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang berakhlak dan bermoral baik, terutama pada zaman seperti ini.

Peranan pendidikan agama sangat penting bagi anak didik pada zaman seperti sekarang ini. Pendidikan agama meliputi Aqidah, Al-Qur'an, Fiqh, dan pendidikan agama yang lainnya, pembelajaran fiqh juga tidak kalah penting dengan pembelajaran agama yang lainnya. Fiqh merupakan mengetahui memahami dan mendalami ajaran-ajaran agama secara keseluruhan.

Al-Qur'an adalah firman Allah yang mengandung mukjizat, diturunkan kepada Nabi dan Rasul akhir melalui perantara malaikat Jibril As., tertulis dalam mushaf, dinukilkan kepada kita secara *mutawatir* dan membacanya merupakan ibadah, yang dimulai dari surat Al- Fatimah dan diakhiri dengan surat An-Nas.² Al- Qur'an adalah mu'jizat yang diberikan oleh Allah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai mu'jizat terbesar bagi beliau dan sekaligus menjadi pedoman bagi seluruh umat manusia baik yang Islam dan petunjuk keselamatan bagi orang non-Islam agar mendapat hidayah sehingga masuk Islam.

Al-Qur'an ialah ajaran Islam yang paling penting, dan sedang terpelihara. dari waktu ke waktu sampai hari kiamat kelak. Karena sebab itu salah satu usaha yang paling mulia supaya al-Qur'an dapat terpelihara bacaannya dan hurufnya adalah dengan cara menghafal secara baik dan benar. Dalam menghafal al-Qur'an, beberapa metode dikembangkan, namun setiap metode harus disesuaikan dengan kondisi dan situasi. Metode juga bisa memberikan bantuan kepada para penghafal untuk mengurangi kesulitannya dalam menghafal al-Qur'an. Setiap

² Ridhoul Wahidi, " *Metode Cepat Hafal Al-Qur'an Saat sibuk kuliah*" (Yogyakarta : Semesta Hikmah, 2017), 3

kesukaran dan kesusahan yang akan dihadapi oleh penghafal merupakan suatu tantangan yang wajib dilalui agar terdorong lebih giat dan bersungguh-sungguh dalam menghafalnya. Walaupun banyak halangan dan rintangan yang dialami oleh penghafal, pada dasarnya telah ada metode-metode menghafal al-Qur'an sebagaimana yang pernah diterapkan Rasulullah kepada para sahabatnya. Salah satu metode yang diajarkan Rasulullah kepada para sahabat adalah mengulang kembali hafalan (*Murâjââh*) berdo'a agar hafalan kuat dan Sahabat Nabi SAW membaca ayat-ayat Allah di hadapan Rasulullah SAW sementara yang lain menyimak bacaan para sahabat. Dahulu Rasulullah SAW membacakan Ayat lagi sampai mereka mempelajari kandungannya, berupa amal. Maka kami mempelajari al- Qur'an dan mengamalkan sekaligus.³

Allah SWT menegaskan dalam Surat al-A'la, ayat 6-7 yang berbunyi “ Aku bacakan al-Qur'an untukmu, wahai Muhammad, dan kamu tidak akan tersandung selain ilmu Allah”. Sesungguhnya Allah SWT mengetahui perkataan dan perbuatan yang ditampakkan dan yang disamarkan”. Menurut Imam Jalalddin As- Sayuthi, hafalal- Qur'an adalah sesuatu keharusan bagi umat Islam agar kemutawatiran tidak menjadi tegang atau menyebabkan pergantian atau penyimpangan. al- Qur'an disebutkan secara terpisah sebagai Fardu kifayah dan amal yang paling bermanfaat. Setiap tindakan yang dilakukan oleh manusia dengan maksud untuk mencapai tujuan yang bermanfaat. Maka jelas al- Qur'an sebagai Al- Huda artinya petunjuk bagi umat, al- Qur'an sebagai rahamad atau keberuntungan yang diberikan Allah kepada manusia berupa kasih sayang-Nya, al- Qur'an sebagai *Furqon* artinya pembeda antara yang baik dan buruk, yang

³ Ahmad bin Salim Baduwailan“ *Cara mudah & Cepat hafalan Al-Qur'an* ”(Grogol, Sukaharo, Kiswah media,2019),192.

halal dan haram, yang salah dan benar, al-Qur'an sebagai *Mauidzah* artinya pengajaran yang akan membimbing manusia untuk mendapatkan kebahagiaan dunia akhirat, al-Qur'an sebagai *Syifa fi As-shudur* artinya sebagai obat rohani yang sakit dan rahmat serta kasih sayang bagi orang yang beriman dan al-Qur'an sebagai *tafsil* (penjelas) terhadap segala sesuatu.

Belajar merupakan suatu proses perubahan kegiatan dan reaksi terhadap lingkungan. Perubahan tersebut tidak dapat disebut belajar apabila disebabkan oleh pertumbuhan atau keadaan, sementara seseorang seperti kelelahan atau di bawah pengaruh obat-obatan. Pada dasarnya belajar adalah proses perubahan tingkah laku berikut adanya pengalaman. Pembentukan tingkah laku ini meliputi perubahan keterampilan, kebiasaan, sikap, pengetahuan, pemahaman, dan apresiasi. Definisi belajar adalah proses aktif, yaitu proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. belajar adalah suatu proses yang diarahkan pada suatu tujuan, proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Belajar adalah proses melihat, mengamati, memahami sesuai yang dipelajari.⁴

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seseorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun. Proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.⁵ Pendidik

⁴ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran & Teori Aplikasi* (Maguwoharjo: Ar-Ruzz Media, 2014), 13-14.

⁵ Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta:Deepublis, 2018), 7.

perlu mempelajari dan memahami beberapa metode pembelajaran, lalu mempraktekkan saat mengajar kepada anak didik. Dalam proses pembelajaran perlu adanya suasana yang terbuka, akrab dan saling menghargai, dan menghindari suasana belajar yang kaku, penuh dengan ketegangan dan membuat siswa menjadi pasif, tidak bersemangat, dan mengalami kebosanan.⁶ *Prediction Guide* adalah sebagai tebak pelajaran, atau model pembelajaran aktif tipe Prediction Guide ini digunakan untuk melibatkan peserta didik/siswa di dalam pembelajaran secara aktif, mulai dari awal hingga akhir pembelajaran. Dalam model ini, siswa diminta untuk mengungkapkan pandangan mereka tentang topik pelajaran semenjak awal dan kemudian menilai kembali pandangan ini pada akhir pelajaran. Model Prediction Guide adalah satu proses pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan proses belajar mengajar menjadi menyenangkan.⁷

Model pembelajaran Prediction Guide adalah model yang digunakan untuk melibatkan peserta didik didalam proses pembelajaran secara aktif dari awal sampai akhir. Dengan model ini peserta didik diharapkan dapat terlibat dalam pembelajaran semenjak awal pertemuan dan tetap mempunyai perhatian ketika guru menyampaikan materi. Keaktifan merupakan kegiatan yang dapat bersifat fisik maupun mental. Belajar harus melalui berbagai macam aktifitas. Keaktifan siswa dalam kegiatan belajar adalah untuk menekankan pemahaman atas persoalan atau segala sesuatu yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran. Keaktifan belajar siswa merupakan unsur dasar yang penting dalam keberhasilan dalam pembelajaran. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, keaktifan berasal dari kata dasar aktif yang memiliki arti giat. Keaktifan belajar adalah proses kegiatan

⁶ Lufri, *Metodologi Pembelajaran: strategi pendekatan, model, metode pembelajaran* (Purwokerto: CV IRDH, 2020), 15.

⁷ Kholikur Rahman, Guru PAI, *Wawancara Langsung* (15 Agustus 2023).

belajar mengajar yang subjek didiknya secara intelektual dan emosional sehingga siswa mampu berpartisipasi secara aktif dalam melakukan kegiatan belajar. Sehingga, keaktifan belajar siswa merupakan suatu proses kegiatan belajar mengajar yang menuntut siswa untuk ikut terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan membuat tingkah laku siswa menjadi lebih baik. Keaktifan belajar siswa diamati ketika proses pembelajaran berlangsung dalam aktivitas siswa. Keaktifan dalam belajar fisika terletak pada dua segi, yaitu aktif dalam bertindak (*hands activity*) dan aktif berpikir.

Siswa akan menjadi aktif ketika siswa tersebut dapat menghubungkan antara pengetahuan baru dengan pemahaman awal mereka. Namun, dalam pelaksanaannya menghubungkan antara keduanya dalam pembelajaran fisika tidak mudah. Tujuan dari pembelajaran fisika untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis siswa terhadap lingkungan dan sekitarnya. Sebuah pembelajaran yang berfokus untuk memenuhi tujuan tersebut berarti harus pembelajaran yang membawa pelajaran sesuai dengan keadaan sehari-hari. Dalam proses pembelajaran, siswa dituntut agar berperan aktif salah satunya pada kegiatan penemuan, sedangkan guru yang semula bertindak sebagai sumber belajar beralih fungsi menjadi seorang fasilitator kegiatan pembelajaran yang membimbing siswa untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam belajar. Melihat permasalahan yang ada maka sangat perlu adanya inovasi dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dalam hal ini perlu menerapkan model-model pembelajaran kooperatif. Sehingga peneliti dan guru sepakat untuk menerapkan model pembelajaran metode *Prediction Guide*.

B. Fokus Penelitian

Mengacu pada latar belakang yang telah diuraikan di atas maka rumusan

masalah yang diangkat adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pelaksanaan Metode Pradiction Quide Terhadap Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran PAI MTs Al-Qodiri Sentol Pademawu Pamekasan?
2. Bagaimana Keberhasilan Metode Pradiction Quide Terhadap Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran PAI MTs Al-Qodiri Sentol Pademawu Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Dari fokus penelitian di atas, dapat diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Pelaksanaan Metode Pradiction Quide Terhadap Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran PAI MTs Al-Qodiri Sentol Pademawu Pamekasan.
2. Untuk Mengetahui Keberhasilan Metode Pradiction Quide Terhadap Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran PAI MTs Al-Qodiri Sentol Pademawu Pamekasan.

D. Kegunaan penelitian

1. Manfaat teoritis

Adapun manfaat teoritis dalam penelitian ini yaitu untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca berkaitan dengan

metode pembelajaran prediction guide untuk meningkatkan hasil belajar siswa

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis yang diperoleh dari kegiatan penelitian ini, antara lain:

a. Bagi guru

Dengan metode prediction guide ini, guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga pembelajaran tidak lagi membosankan, dan hasil belajarnya memuaskan, khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

b. Bagi siswa

Dengan dilaksanakannya penelitian diharapkan siswa dapat menguasai pelajaran dan meningkatkan hasil belajar melalui metode prediction guide ini.

c. Bagi sekolah

Memberikan sumbangan yang berharga dalam rangka penyempurnaan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

d. Bagi peneliti

Sebagai bahan bandingan atau referensi dan pengalaman, khususnya kepada peneliti lain yang akan mengkaji masalah yang relevan.

e. Bagi IAIN Madura

Dapat dijadikan sebagai sumber kajian perkuliahan bagi kalangan mahasiswa IAIN Madura serta untuk kajian penelitian yang selanjutnya.

E. Definisi istilah

Ada Beberapa Istilah Yang Akan Didefinisikan Agar Dapat Memahami Istilah-Istilah Yang Akan Digunakan Dalam Penelitian Ini Dan Agar Supaya Para Pembaca Memiliki Anggapan Dan Pemahaman-Pemahaman Yang Sama Dan Sejalan Antara Penulis Dan Peneliti Dan Juga Para Pembaca.

1. Implementasi Adalah Pelaksanaan Atau Penerapan Yang Biasanya Di Kaitkan Dengan Suatu Kegiatan Yang Di Laksanakan Untuk Mencapai Kegiatan Tertentu.
2. Prediction Quide merupakan strategi pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dari awal sampai akhir.
3. Keaktifan siswa dalam kegiatan belajar adalah untuk menekankan pemahaman atas persoalan atau segala sesuatu yang mereka hadapi dalam pembelajaran.
4. Pendidikan Agama Islam adalah pembelajaran dalam upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al – Quran dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Dibarengi tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam masyarakat hingga terwujudnya kesatuan dan persatuan

bangsa. perpaduan antara akal dan perasaan untuk menimbang baik buruk tabiat, watak, baik, buruk, akhlak, daya upaya dan akal yang diwujudkan dalam bentuk perilaku.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini akan menjadi acuan bagi peneliti dalam melakukan penelitian, sehingga peneliti dapat memperkaya teori yang digunakan dalam Penelitian Tindakan kelas ini.

1. Rizki Siagian, Dengan Judul :” *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PAI Dengan Metode Prediction Guide siswa kelas VII pada materi adap terhadap ledua orang tua dan guru MTSN aceh besar*” penelitian ini menghasilkan bahwa proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *prediction guide* pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas VII-1 MTsN aceh besar dengan meningkatkan aktivitas guru. Pada silklus 1 nilai presentase aktivitas guru yaitu 80,35% pada kategori baik sekali dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 89,28% serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus I nilai persentase diperoleh sebanyak 60% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 80%.

Adapun persamaan dan perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian Rizki Siagian, adalah sebagai berikut: Persamaan penelitian ini yaitu sama- sama menggunakan metode *prediction guide*. Sedangkan perbedaanya dalam penelitian ini digunakan pada Aqidah akhlak di MTSN.

2. Rimba Maharani, dengan judul *"Implementasi Model Pembelajaran prediction guide"* Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Dalam

Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa (Penelitian Tindakan Kelas di MAN 1 Ponorogo)". Penelitian ini menghasilkan bahwa penerapan model pembelajaran prediction guide dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan skor motivasi belajar siswa yang diperoleh melalui observasi dengan menggunakan lembar kuisioner pada siklus I memperoleh skor 89 dengan rata-rata 8,09. Serta dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Adapun persamaan dan perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian Rimba Maharani adalah sebagai berikut. Persamaan pada penelitian ini sama- sama menggunakan metode prediction guide. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini digunakan untuk mengukur motivasi peserta didik.

3. Khairatun Nisa, dengan judul "*Penerapan Model Pembelajaran metode prediction guide Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fiqh di MTsN 1 Blangkejeren*". Penelitian ini menghasilkan bahwa setelah peneliti menerapkan metode prediction guide yang sebelumnya belum pernah diterapkan guru pada siswa Blangkejeren. Menunjukkan bahwa metode prediction guide dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Hal ini karena siswa telah memahami metode prediction guide. Serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh pokok bahasan puasa semester genap Blangkejeren. Hal ini ditunjukkan pada peningkatan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada setiap siklus setelah penerapan metode prediction guide.

Adapun persamaan dan perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian
Persamaan dalam penelitian tersebut yaitu sama-sama menggunakan model
pembelajaran pradicton quide Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini
lebih fokus terhadap mata pelajaran fiqh.